

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir atau penelitian ini adalah menghasilkan film dokumenter untuk mengenalkan minuman khas dari kota Tulungagung yaitu kopi ijo. Selain itu juga karya seni dari para remaja Tulungagung yaitu seni melukis pada batang rokok atau cethe. Produksi film dokumenter ini dilatar belakangi karena masih banyaknya masyarakat Jawa Timur yang masih belum mengetahui asal usul dari kopi ijo dari kota Tulungagung ini. Seperti yang tertulis di artikel sebuah website [www.tukangteori.com](http://www.tukangteori.com) bahwa di kota asalnya sendiri yaitu Tulungagung, kopi ijo sudah sangat merakyat ditelinga masyarakat, tetapi di kota tetangga seperti Blitar dan Trenggalek masih belum mengetahui minuman khas tersebut, bahkan saat memesan kopi ijo di kota tetangga milik warung terheran dan tertawa karena belum mengenal minuman kopi ijo.

Selain itu pembuatan film dokumenter ini didukung oleh pendapat Javandalasta dalam bukunya *Lima hari Mahir Bikin Film* (2014: 144) bahwa film dokumenter merupakan cara kreatif merepresentasikan realitas melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai tujuan. Ditambahkan oleh Sumarmo dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Apresiasi Film* (1996: 169), bahwa selain mengandung fakta, dokumenter juga mengandung subjektivitas si pembuatnya. Film dokumenter seringkali menyajikan berbagai macam realita

melalui berbagai cara yang dibuat untuk berbagai macam tujuan, yang intinya film dokumenter berpijak pada realitas hal-hal yang senyata mungkin.

Tanaman yang termasuk *Genus Coffea* dari *Famili Rubiaceae* ini adalah salah satu dari tiga bahan minuman non alkohol. Dari buku yang ditulis oleh Wahju Muljana yang berjudul *Bercocok Tanam Kopi* (1983: 1) produksi kopi dunia semenjak abad ke-20 hingga sekarang ini telah menungkat menjadi 5 kali lipat. Adapun benua-benua yang menjadi penghasil kopi terbesar di dunia ini adalah Banua Amerika yang terdiri dari Amerika Selatan dan Amerika Tengah. Kemudian Afrika dan disusul Benua Asia. Menurut statistik dalam buku *Bercocok Tanam Kopi* (1983: 1) yang dibuat pada tahun 1968, prosentase dari benua-benua penghasil kopi dunia adalah sebagai berikut: 1. Amerika Selatan sebesar 48 persen, 2. Amerika Tengah sebesar 16 persen, 3. Afrika sebesar 29 persen, 4. Asia sebesar 7 persen. Kemudian kalau diperinci negara-negara akan diketahui seperti ini, untuk benua Amerika yang paling menonjol adalah Brasilia dan Columbia. Untuk Benua Afrika, negara-negaranya rata-rata hampir sama dalam produksi kopinya, kemudian produsen kopi dari benua Asia adalah Indonesia, India dan Philipina. Sedangkan dari Indonesia produksinya kurang lebih hanya 3 sampai 4 persen dari produksi dunia. Sedangkan kebanyakan kopi yang ditanam di Indonesia adalah kopi dari jenis *Robusta* juga ada sedikit jenis kopi *Arabika*.

Oleh karena itu dalam Tugas Akhir penulis memilih kopi ijo sebagai obyek pembuatan film dokumenter tentang kopi ijo dan seni cethe khas kota Tulungagung karena kopi ijo menjadi minuman khas dari kota Tulungagung dan seni cethe menjadi kebiasaan para remaja di kota Tulungagung.

Agar sesuai dengan konsep pembuat film dokumenter, maka digali fakta langsung dari kota Tulungagung. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana asal usul dari kopi ijo dan seni cethe tersebut.

Mengenai hal ini harapan yang diinginkan dalam membuat film dokumenter tentang kopi ijo dan seni cethe khas kota Tulungagung adalah agar masyarakat dapat mengenal lebih tentang minuman khas dan seni cethe dari kota Tulungagung ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ditemukan rumusan masalah dalam Tugas Akhir yaitu:

1. Bagaimana cara membuat film dokumenter tentang kopi ijo dan seni cethe khas Kota Tulungagung sebagai media promosi untuk mengenalkan ke masyarakat luas?
2. Bagaimana cara pembuatan film dokumenter tentang kopi ijo dan seni cethe khas kota Tulungagung yang berbasis *2D Motion Tracking Text*?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini agar tidak terjadi pembahasan yang melebar maka perlu dibatasi permasalahannya. Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam pembuatan film dokumenter ini antara lain:

1. Film Dokumenter ini membahas tentang kopi ijo dan seni cethe khas kota Tulungagung.

2. Film dokumenter ini menggunakan teknik pengambilan *Live Shoot* dengan berbasis 2D *Motion Tracking Text*.
3. Segmentasi remaja dewasa

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini antara lain:

1. Menghasilkan film dokumenter tentang kopi ijo dan seni cethe di Kota Tulungagung.
2. Membuat film dokumenter yang berbasis 2D *Motion Tracking Text*.
3. Membuat film dokumenter yang dapat menvisualisasikan tentang kopi ijo dan seni cethe khas kota Tulungagung.

#### **1.5 Manfaat Proyek**

Adapun beberapa manfaat dalam Tugas Akhir ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Teknik 2D *Motion Tracking Text* yang digunakan dalam film dokumenter ini untuk memperindah visualisasi informasi yang disungguhkan dan sebagai salah satu trik untuk membuat penonton tidak bosan ketika melihat film dokumenter.
  - b. Diharapkan mampu menjadi film yang bukan hanya memberikan informasi tetapi juga mengedukasi, melalui pesan-pesan yang disampaikan secara verbal maupun non verbal

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari film dokumenter ini dapat dijadikan sebagai media sarana atau informasi yang mampu membuka pandangan khalayak tentang kopi ijo dan seni cethe di kota Tulungagung.

